PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

ILHAM DABUYADI TARIGAS

NIM. B1032211035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Ilham Dabuyadi Tarigas
NIM	:	B1032211035
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Judul proposal	:	PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 September 2025



Ilham Dabuyadi Tarigas

B1032211035

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITTAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Penanggung Jawab Yuridis

Ilham Dabuyadi Tarigas
B1032211035

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 2 Juli 2026

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., CA NIP. 197511182002122001	/07/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Amanah Hijriah, S.E., M.S.A NIP. 199309112022032010	/07/2026	
3.	Penguji 1	Angga Permadi Karpriana, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198611292014041001	/07/2026	
4.	Penguji 2	Ayu Umyana, S.E., M.Sc NIP. 199209292019032019	/07/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif
Pontianak, 30 SEP 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur tertinggi hanya untuk Allah SWT, dialah Maha Pengasih yang tak pilih kasih dan Maha Penyayang yang sayang-Nya tiada terbilang. Berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur)". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Alm. Bapak Hadi Kasnita dan Ibu Yati, serta abang, kakak dan adik penulis yaitu Aliska Pangda Gisda, Rego Hayat Budaya dan Alini Gisya Opama, yang sangat berjasa bagi hidup penulis. Terimakasih atas kasih sayang, doa, dan kesabaran yang telah diberikan, serta selalu menjadi motivasi penulis untuk tidak pernah menyerah dalam kondisi apapun.
3. Ibu Dr. Barkah SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E, M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Ketua PPAPK, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

7. Ibu Helisa Noviarti, SE, MM, Ak., selaku Dosen Pembimbing Utama Akademik dan sekaligus Pembimbing 1 penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk bertukar wawasan, memberi banyak masukan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Ibu Amanah Hijriah, S.E., M.S.A., Selaku dosen pembimbing 2 dalam penulisan skripsi penulis yang telah memberi banyak masukan dan motivasi kepada penulis.
9. Segenap Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura yang telah memberikan segenap ilmunya dan telah banyak memberi referensi dan masukan untuk karya perdana ini kepada penulis
10. Kepada seorang gadis yang telah penulis kenal sejak masih duduk di bangku Sekolah Dasar yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. Kepada rekan-rekan kelas Akuntansi B Sore Angkatan 2021 terutama Arya, Nanda, dan Riski yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
12. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat sahabat sekampung, Koto, Ikhsan, Aris, Pakeh, Shilva, Kepin, Bery, Acis, serta teman teman lainnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk segala hal yang telah kalian berikan.

Penulis mengetahui bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan wawasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf dan secara terbuka menerima kritik dan saran yang memotivasi dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dan pembaca di kemudian masa yang akan datang.

Pontianak, 19 Mei 2026

Ilham Dabuyadi Tarigas
B1032211035

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:
Ilham Dabuyadi Tarigas
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh melalui pengunduhan laporan tahunan (*annual report*) baik dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun laman resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 yang berjumlah 64 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana penerapan kriteria tertentu menghasilkan total 18 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The objective of this study is to examine the effects of dividend policy, firm size, debt policy, and profitability on firm value. The data source used in this study is secondary data, obtained by downloading annual reports from the official websites of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and the respective companies. The population in this study consists of all infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024, totaling 64 companies. Purposive sampling was used, with specific criteria resulting in a total of 18 companies as the research sample. The data analysis technique used is panel data regression analysis. The results of the study indicate that dividend policy, firm size, debt policy, and profitability do not affect firm value.

Keywords: Dividend Policy, Firm Size, Debt Policy, Profitability, Firm Value

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Kontribusi Penelitian 9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory)* 11
2.1.2 Nilai Perusahaan 13
2.1.3 Kebijakan Dividen 14
2.1.4 Ukuran Perusahaan 16
2.1.5 Kebijakan Hutang 20
2.1.6 Profitabilitas 21
2.2 Kajian Empiris 21
2.3 Kerangka Konseptual 29
2.4 Hipotesis Penelitian 30
2.4.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan 30
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 31
2.4.3 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan 31
2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 32
BAB III METODE PENELITIAN **34**
3.1 Bentuk Penelitian 34
3.2 Sumber Data 34

3.3 Populasi dan Sampel 34
3.3.1 Populasi 34
3.3.2 Sampel 34
3.4 Pendefinisian Variabel Penelitian 36
3.4.1 Variabel Independen 36
3.4.2 Variabel Dependen 38
3.5 Teknik Analisis Data 38
3.5.1 Statistik Deskriptif 39
3.5.2 Uji Pemilihan Model Panel 39
3.5.3 Uji Asumsi Klasik 40
3.5.4 Analisis Regresi Data Panel 41
3.5.5 Uji Hipotesis 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Hasil Penelitian 44
4.1.1 Statistik Deskriptif 45
4.1.2 Uji Pemilihan Model Panel 45
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 46
4.1.4 Regresi Data Panel 47
4.1.5 Uji Hipotesis 49
4.2 Pembahasan 52
4.2.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan 52
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 53
4.2.3 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan 55
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 56
BAB V PENUTUP 58
5.1 Kesimpulan 58
5.2 Saran 58
5.3 Keterbatasan Penelitian 59
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel..... 35
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel 44
Tabel 4. 2 Hasil Statistk Deskriptif..... 45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow..... 46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier..... 46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas 47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 48
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Data Panel 48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f) 50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t) 51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Infrastruktur Tahun 2020-2024 3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan Sub-Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 66
Lampiran 2. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian..... 68
Lampiran 3. Tabulasi Data..... 69
Lampiran 4. Hasil Output Eviews..... 72

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah harga yang siap dibayarkan oleh investor Ketika perusahaan diperjual belikan. Aset yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu komponen penentu nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin baik pula reputasi yang dimiliki, demikian pula sebaliknya (Amro & Fadjrih, 2021). Nilai perusahaan merupakan ukuran penilaian oleh para pemilik modal terhadap perusahaan, yang umumnya berkaitan dengan harga pasar saham. Para pemegang saham biasanya mengharapkan nilai perusahaan yang tinggi, karena hal tersebut mencerminkan tingkat kesejahteraan investor yang lebih besar (Hairunnisa et al., 2025).

Perusahaan berkewajiban menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, pemerintah, karyawan, serta masyarakat umum, mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut berperan penting sebagai dasar pertimbangan dalam mengurangi tingkat ketidakpastian pada proses pengambilan keputusan. Secara umum, informasi keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan menjadi penting untuk memahami kondisi serta perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, pada penelitian ini teori sinyal menjadi teori yang digunakan untuk menjadi pedoman dalam menilai sinyal yang diberikan oleh perusahaan (Arita & Yusmardi, 2025)

Teori sinyal berlandaskan pada asumsi adanya ketidakseimbangan informasi yang diterima oleh setiap pihak, khususnya antara manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan. Kondisi asimetri informasi tersebut mendorong manajemen untuk menyampaikan informasi kepada investor atau pemegang saham, terutama ketika perusahaan memiliki informasi yang mencerminkan kondisi yang baik. Di sisi lain, investor di pasar modal memerlukan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat

waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan dinamika pergerakan harga saham di pasar modal, di mana respons investor terhadap sinyal positif maupun negatif yang diberikan perusahaan akan memengaruhi kondisi pasar serta keputusan investasi (Mustikasari & Mukhlasin, 2021).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor Infrastruktur. Perusahaan Infrastruktur adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pembangunan, seperti pembangunan jalan, jembatan, atau telekomunikasi ntuk mendukung aktivitas sosial. Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh IDX Channel (2024), mayoritas indeks sektoral mengalami kinerja yang kurang optimal. Kondisi tersebut terjadi seiring dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2024. Data yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa hingga 27 Desember 2024, IHSG tercatat mengalami penurunan sebesar 3,25 persen secara *year to date* (YtD). Salah satu sektor yang terdampak signifikan akibat pelemahan IHSG adalah sektor infrastruktur. Sepanjang tahun 2024, sektor ini mengalami depresiasi sebesar 6,40 persen, yang dipengaruhi oleh penurunan kinerja sejumlah emiten utama, antara lain PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang turun sebesar 30,38 persen, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk sebesar 7,80 persen, PT Sarana Menara Nusantara Tbk sebesar 36,86 persen, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk sebesar 10,80 persen, serta PT Jasa Marga Tbk sebesar 11,0 persen (Hairunnisa et al., 2025).

Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencerminkan melemahnya tingkat kepercayaan investor terhadap kondisi pasar secara keseluruhan. Situasi ini berpotensi menurunkan minat investasi serta berdampak pada penurunan persepsi nilai perusahaan di pasar. Dinamika pasar modal dan kinerja saham di bursa efek dapat dianalisis melalui pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang berfungsi sebagai indikator bagi investor dalam memantau perubahan harga saham. Secara

umum, kenaikan harga saham di pasar modal menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan (Saddam et al., 2021)



Sumber: Data Diolah Oleh (Hairunnisa et al., 2025)

Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Infrastruktur Tahun 2020-2024

Gambar 1.1 menyajikan grafik rata-rata perkembangan nilai perusahaan pada sektor infrastruktur selama periode 2020 hingga 2024, yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Grafik tersebut menunjukkan adanya tren penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya sepanjang periode pengamatan. Penurunan rasio PBV ini dapat diinterpretasikan sebagai menurunnya persepsi pasar terhadap perusahaan. Kondisi ini mencerminkan penurunan kinerja perusahaan atau persepsi investor terkait efektivitas manajemen, efisiensi operasional, serta pencapaian tujuan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai pasar perusahaan (Hairunnisa et al., 2025).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, pada penelitian ini variabel yang menjadi fokus utama adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan terkait penentuan laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi di masa mendatang. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham umumnya diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan proporsi laba yang dibayarkan sebagai dividen per lembar saham (Sa'adah & Malangkucecwara, 2021).

Investor memandang kebijakan dividen sebagai salah satu indikator penentuan tingkat laba perusahaan. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan, semakin besar pula dividen yang dapat dibagikan kepada investor. Kondisi tersebut mendorong minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dan berkelanjutan. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung mendistribusikan laba tersebut kepada investor dalam bentuk dividen, sehingga besarnya dividen yang dibagikan sejalan dengan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan (Hendryani & Amin, 2022).

Berdasarkan teori sinyal, semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, semakin baik pula kinerja perusahaan yang dipersepsikan, karena hanya perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi yang mampu membayar dividen dalam jumlah besar. Perusahaan yang menunjukkan kinerja yang baik tersebut dipandang lebih menguntungkan, sehingga penilaian investor terhadap perusahaan cenderung meningkat, yang umumnya tercermin pada kenaikan harga saham perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, semakin baik pula kinerja perusahaan yang dipersepsikan, karena hanya perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi yang mampu membayar dividen dalam jumlah besar. Perusahaan yang menunjukkan kinerja yang baik tersebut dipandang lebih menguntungkan, sehingga penilaian investor terhadap perusahaan cenderung meningkat, yang umumnya tercermin pada kenaikan harga saham perusahaan (Puspitaningrum & Hanah, 2024).

Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi tiga, yaitu perusahaan skala besar, menengah, dan kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, semakin mudah perusahaan memperoleh sumber dana baik dari internal maupun eksternal, yang pada gilirannya dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat diukur melalui total aset yang dimiliki, yang berfungsi untuk mendukung berbagai kegiatan operasional. Perusahaan dengan total aset yang relatif besar cenderung lebih menarik

bagi investor, sehingga hal ini berpotensi meningkatkan nilai perusahaan di mata publik (Puspitaningrum & Hanah, 2024).

Ukuran perusahaan akan ditentukan berdasarkan jumlah keseluruhan aset milik perusahaan. Perusahaan yang mempunyai aset besar akan memiliki arus kas yang cenderung stabil serta peluang keberhasilan yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan juga mencerminkan besarnya ukuran perusahaan, sehingga perusahaan dapat ditentukan berada pada kondisi yang stabil. Di samping itu, ukuran perusahaan menunjukkan tanggung jawab dalam pemanfaatan serta pengelolaan aset investor, yang pada gilirannya menumbuhkan rasa percaya dari pihak investor. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjamin pembayaran hutang, memberikan rasa aman, serta mengelola berbagai divisi untuk menekan biaya operasional. Pada penelitian terdahulu biasa mengaplikasikan logaritma alami untuk menghitung ukuran perusahaan dari jumlah keseluruhan aset. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat dianggap sebagai cerminan kekuatan finansial suatu entitas bisnis (Guntoro & Syahyuni, 2024).

Kebijakan hutang merupakan faktor lainnya yang bisa memengaruhi nilai perusahaan. Tingginya tingkat hutang mengindikasikan bahwa rangka modal perusahaan lebih banyak ditopang oleh pembiayaan melalui pinjaman, sehingga perusahaan menjadi sangat bergantung pada dana pinjaman yang menyebabkan perusahaan menjadi bergantung kepada kreditur. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar laba perusahaan dialokasikan untuk memenuhi kewajiban utang, yang kemudian membatasi keuntungan yang dapat didistribusikan pada pemilik saham secara terbatas. Hal tersebut mengakibatkan turunnya keinginan investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan, sehingga menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila perusahaan mampu mencatatkan keuntungan dengan tingkat tinggi, maka akan meningkatkan keinginan berinvestasi oleh investor, selanjutnya permintaan saham meningkat dan

mendorong naiknya harga saham. Oleh sebab itu, bagi perusahaan yang tercatat di bursa, nilai perusahaan terutama bisa ditentukan oleh harga saham yang diperdagangkan pada bursa efek. Kondisi emiten berpengaruh besar terhadap perubahan harga saham, sehingga nilai pasar perusahaan dapat ditingkatkan dengan mendorong peningkatan harga saham (Wahiddirani Saputri et al., 2022).

Hutang berfungsi sebagai sumber pendanaan, dengan begitu nilai perusahaan akan dipengaruhi dari faktor kebijakan hutang. Dalam mengoptimalkan nilai perusahaan, penggunaan kebijakan hutang perlu dikelola secara tepat. Oleh karena itu efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan hutang menjadi aspek yang harus diperhatikan dalam proses tersebut. Ketika nilai perusahaan meningkat, maka keseimbangan hutang yang ditetapkan perusahaan akan meningkat hingga batas tertentu. Namun, apabila nilai perusahaan menurun, hal tersebut menunjukkan bahwa proporsi hutang telah melebihi tingkat yang ditentukan perusahaan (Salmah et al., 2022). Keputusan mengenai penggunaan hutang memiliki pengaruh yang sensitif terhadap fluktuasi nilai perusahaan, sehingga diperlukan pengelolaan rasio hutang yang tepat guna melindungi kepentingan serta kesejahteraan investor. Proporsi hutang yang ideal bagi perusahaan di Indonesia berada pada kisaran 48–54% terhadap ekuitas. Artinya, apabila porsi hutang melebihi 54%, peningkatan jumlah hutang tidak lagi berdampak positif terhadap kenaikan nilai perusahaan (Puspitaningrum & Hanah, 2024).

Berdasarkan teori *Trade-off*, pemanfaatan hutang dapat memberi manfaat berupa efisiensi pajak melalui beban bunga. Namun pada tingkat tertentu, proporsi hutang yang terlalu tinggi justru mungkin menurunkan nilai perusahaan karena laba lebih kecil daripada beban pembayaran utang. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko kebangkrutan dan *financial distress*, yang membuat investor enggan berinvestasi akibat ketidakpastian pengembalian. Sebaliknya, apabila tingkat penggunaan hutang terlalu rendah, perusahaan dapat mengalami hambatan dalam pertumbuhan karena

hanya mengandalkan modal dari pemegang saham. Oleh sebab itu, manajemen dituntut untuk mengelola struktur pendanaan secara optimal guna peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, kebijakan hutang berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Mentari & Idayati, 2021).

Profitabilitas menjadi penyebab lainnya yang berdampak pada nilai perusahaan. Besarnya keuntungan yang dihasilkan, akan berpengaruh terhadap tingginya minat pemegang saham maupun investor terhadap perusahaan. Hal ini mencerminkan prospek yang baik dalam mendapatkan keuntungan, sehingga potensi *return* yang diperoleh investor juga meningkat. Kondisi tersebut mendorong permintaan saham yang meningkat dan pada akhirnya menyebabkan peningkatan harga saham, sekaligus merefleksikan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Keputusan untuk mempertahankan atau mendistribusikan keuntungan merupakan pilihan perusahaan terhadap keuntungan yang diperolehnya. *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio probabilitas yang umum dipakai dalam menghitung nilai saham atau pengembalian saham. ROA juga berperan sebagai indikator untuk menilai efektivitas perusahaan untuk memperoleh kentungan melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya (Fadillah et al., 2021).

Faktor ini perlu mendapat perhatian utama karena keberlangsungan perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya menghasilkan laba. Tanpa profit, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menarik modal eksternal. Selain itu, profitabilitas juga menjadi dasar pertimbangan manajemen melalui pengelolaan aset yang efisien guna memperoleh laba yang optimal (Susanto & Suryani, 2024). Apabila perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi, hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap perusahaan dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena perusahaan properti saat ini masih menjadi sektor unggulan dalam pemenuhan kebutuhan primer masyarakat, sehingga

diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait kondisi nilai perusahaan (Kalbuana et al., 2021). Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan, karena semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, maka semakin tinggi pula minat pemegang saham maupun investor. Kondisi tersebut mencerminkan prospek perusahaan yang baik dalam menghasilkan keuntungan, sehingga diharapkan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi para investor (Iman et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas, Penelitian ini diharapkan dapat menentukan hasil dari penelitan terkait pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta diharapkan bisa membantu memperkaya literatur dalam bidang keuangan, juga memberikan kontribusi pada bidang manajemen perusahaan pada proses pengambilan keputusan, serta dapat menjadi acuan bagi investor saat menilai prospek investasi pada sektor infrastruktur di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

4. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman sekaligus bermanfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat penerapan Teori Sinyal dalam menjelaskan pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Melalui perspektif teori sinyal, keputusan manajemen terkait pembagian dividen, skala perusahaan, penggunaan hutang, serta tingkat profitabilitas dipandang sebagai sinyal yang disampaikan kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan dimasa depan. Sinyal positif yang tercermin dari kebijakan keuangan yang optimal dan kinerja perusahaan yang baik mampu mengurangi asimetri informasi, meningkatkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Temuan yang diperoleh diharapkan dapat memperkaya literatur terkait determinan nilai perusahaan, khususnya ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas, serta dapat dijadikan rujukan dan dasar perbandingan bagi studi-studi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan

      Hasil studi ini dapat menjadi dasar acuan bagi perusahaan untuk menyusun strategi pengelolaan kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas secara lebih efektif. Dengan pengelolaan yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat daya saing, serta menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi.

   b. Bagi Investor

      Dapat menjadi dasar acuan dalam proses mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan indikator kebijakan dividen, ukuran

perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas sebagai penentu nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menyediakan informasi tambahan bagi pihak-pihak terkait, seperti regulator, analis keuangan, maupun praktisi bisnis, dalam memahami faktor-faktor yang berpengaruh dalam penentuan nilai perusahaan yang kemudian dapat digunakan dalam perumusan strategi dan kebijakan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Cakupan pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penelitian difokuskan pada variabel terikat yaitu nilai perusahaan, dengan variabel bebas yaitu kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas.
b. Populasi penelitian mencakup perusahaan sub sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)).